

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Perancangan**

Pada zaman sekarang ini, kebutuhan manusia akan pentingnya hidup sehat semakin meningkat. Maksudnya karena adalah semakin bertambahnya masalah-masalah kesehatan, yang membuat manusia ingin mencari jalan terbaik dan tercepat untuk mencapai kesembuhan. Penyakit itu sendiri timbul karena tidak memperhatikan pola hidup sehat, yang mengakibatkan harus masuk perawatan secara medis, dan mengharuskan mengkonsumsi obat-obatan kimia secara terus menerus. Bahkan ada beberapa orang yang mencoba berbagai pengobatan alternatif yang ternyata malah lebih memperburuk keadaan.

Budaya hidup sehat merupakan salah satu peningkatan kebutuhan yang semakin berkembang pada masyarakat moderen. Beberapa jenis fasilitas penunjang kesehatan baik medis maupun non medis pun sudah banyak 'disuguhkan' kepada masyarakat. Fasilitas-fasilitas tersebut secara umum ditujukan untuk setiap golongan usia, dari mulai lansia, dewasa dan anak-anak. Namun, banyak dari fasilitas-fasilitas yang disediakan itu memiliki efek samping yang banyak dan berbeda-beda, terlebih pada kondisi kesehatan dan psikologis orang.

Seperti dalam terapi penyembuhan dengan penggunaan obat-obatan kimia. Konsumsi obat-obatan kimia yang terlalu sering, dapat menimbulkan penurunan fungsi pada organ tubuh, seperti hati dan ginjal. Hati adalah organ yang sangat berperan penting untuk menetralkan racun dalam tubuh kita, bila hati rusak tidak bisa berfungsi dengan baik, maka bisa bayangkan berapa banyak racun yang akan beredar ditubuh, sedangkan ginjal yang mempunyai fungsi utama sebagai pengeluar sisa-sisa metabolisme serta menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit melalui urin.

Banyak orang yang tidak sadar untuk menjaganya sehingga ginjal menjadi tidak sehat bahkan terjadi gagal ginjal. Jika tidak diobati, penyakit ginjal bisa menimbulkan komplikasi khususnya yang berkaitan dengan jantung. Kebanyakan obat memiliki sifat tidak larut dalam air sehingga perlu diproses dalam hati agar larut dalam air sehingga mudah untuk dibuang dari tubuh melalui ginjal dalam bentuk urin. Efek yang dirasakan setelah terlalu sering mengkonsumsi obat-obatan kimia, terjadi sekitar 5 tahun kedepan, yang dapat memperparah kondisi tubuh manusia.

Sedangkan dengan menggunakan metode secara alami juga memiliki dampak yang tidak jauh dari penggunaan obat-obatan kimia. Obat-obatan herbal yang di campur dengan kimia memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi tubuh, yang diakibatkan oleh kurang jelasnya komposisi kandungan dan kegunaan dari obat herbal tersebut, Bagi tubuh yang tidak biasa mengkonsumsi obat-obatan, maka bisa menimbulkan ketidakcocokan dalam menggunakannya. Sesuatu yang berasal dari alam, belum tentu aman untuk di konsumsi oleh tubuh. Pendapat orang dengan menga Yang dari alam, belum tentu itu aman. Banyak obat-obatan herbal yang masih terdapat racun di dalamnya. Obat-obatan herbal belum di uji, apakah layak untuk tubuh atau tidak.

Banyak cara untuk hidup lebih sehat. Salah satunya adalah dengan memiliki hewan peliharaan. Dengan merawat binatang, kehidupan bisa lebih berkualitas, bukan hanya dalam hal kesehatan fisik tetapi juga psikis. Saat ini sudah banyak orang yang memelihara binatang peliharaan sebagai teman hidup, ada yang memilih anjing, kucing, burung, dan jenis-jenis hewan yang lainnya sebagai teman.

Banyak orang yang menyangka bahwa memelihara binatang peliharaan adalah penyebab awal mula dari penyakit mereka, seperti stress ketika mengurus,

kelelahan dalam mengurus hewan peliharaan, dan sebagainya. Tetapi mereka tidak sadar, kalau ternyata memelihara binatang itu sama dengan terapi untuk diri mereka sendiri.

Tetapi dengan semakin berkembangnya jaman, yang membuat orang-orang semakin sibuk, dan tidak memiliki waktu untuk mengurus hewan peliharaan, maka mulai berkurang orang yang memelihara hewan, walaupun mereka sangat menginginkannya.

Maka dari itu diperlukan suatu fasilitas pendukung kesehatan yang dapat memberikan pelayanan medis dan non medis yang sesuai dengan masing-masing kebutuhan, yaitu suatu fasilitas kesehatan untuk membantu orang-orang yang memiliki berbagai penyakit untuk melakukan terapi pemulihan

Dengan pertimbangan bahwa sampai saat ini di negara kita belum ditemukan adanya fasilitas kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan di atas, serta adanya penanganan pelayanan kesehatan yang berbeda dengan pelayanan kesehatan lainnya.

## **1.2 Ide/Gagasan**

Pusat terapi dengan menggunakan bantuan hewan ini akan dirancang tidak hanya memberikan suatu pelayanan dan pelatihan sebagai proses pemulihan secara umum, tetapi juga memberikan pendidikan dan pelatihan khusus untuk mencintai hewan-hewan yang ada. Pusat terapi ini dirancang bagi anak usia 2 sampai dengan usia 60 tahun dengan gangguan intensitas ringan (*mild*), lunak (*moderate*), hingga keras/tantrum (*severe*). Pusat terapi ini dirancang untuk kalangan menengah dan menengah keatas.

Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan penyakit yang diderita yang berbeda-beda . maka perancangan pusat terapi ini menyediakan berbagai fasilitas umum dan fasilitas khusus yang dirancang untuk menunjang segala aktivitas yang ada, serta memiliki pembagian ruang dengan fungsi berbeda.

Fasilitas umum yang akan dirancang diantaranya fungsi restaurant, administrasi, toko asesoris, serta tempat seminar . Sedangkan fasilitas khusus yang akan dirancang adalah *ranch* untuk anjing dan kuda, serta kolam untuk terapi lumba-lumba serta ruang-ruang terapi untuk penderita autis, penyakit berat, dan emosi.

### **1.3 Identifikasi Masalah Perancangan**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memaparkan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan interior pusat terapi dengan hewan dengan konsep rubik. Pengambilan rubik itu sendiri, karena rubik itu adalah sebuah permainan yang membutuhkan sebuah proses untuk membuat suatu bentuk, sama halnya dengan terapi. Permasalahannya antara lain:

1. Bagaimana mendesain fasilitas pusat terapi menggunakan hewan yang disesuaikan dengan tipe masing-masing penyakit?
2. Bagaimana mendesain ruang interior yang dapat mendukung proses terapi?
3. Bagaimana penerapan konsep rubik untuk tiap masing-masing ruangnya?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Merancang Interior pusat terapi dengan hewan yang sesuai dengan fungsi terapi.
2. Menciptakan suasana dan tempat yang mendukung untuk menjalankan kegiatan terapi.
3. Merancang sebuah tempat fasilitas yang mudah di jangkau.

### **1.5 Manfaat Perancangan**

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi beberapa kalangan, diantaranya:

1. Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi masyarakat mengenai penanganan terhadap gaya hidup sekarang yang semakin tidak sehat, sehingga bisa menimbulkan berbagai macam penyakit.

2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa terapi hewan bisa digunakan sebagai terapi utama dibandingkan dengan penggunaan obat-obatan yang memiliki efek samping.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, Penulis memaparkan teori-teori mengenai pengertian penyakit, penyebab terjadinya penyakit, manfaat terapi dengan hewan, hewan-hewan yang berkompeten untuk membantu terapi, dan standar-standar ruang untuk orang sakit.

BAB III Data dan Analisa, Penulis mendeskripsikan secara singkat mengenai *site analysis* dari bangunan yang akan dipakai.

BAB IV Konsep dan Desain, membahas tentang konsep perancangan Interior, keputusan-keputusan desain, skema warna, dan material.

BAB V Kesimpulan dan Saran, Berisi tentang hasil kesimpulan terhadap proses perancangan yang dilakukan dan Saran.